

PENGARUH INTEGRASI LOGISTIK DAN KINERJA RANTAI PASOK TERHADAP KECEPATAN DISTRIBUSI BARANG DAN DAMPAKNYA PADA PERTUMBUHAN PERUSAHAAN PT. YICHENG LOGISTICS

Ardian Tri Bawono¹, Freddy J. Rumambi², Jones Zenas Rante³

ardian@ibmasmi.ac.id

Program Pascasarjana Magister Manajemen Transportasi Institut Bisnis & Multimedia asmi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Integrasi logistik, kinerja rantai pasok, baik secara parsial maupun simultan terhadap kecepatan distribusi serta hubungan Kecepatan distribusi dengan pertumbuhan perusahaan PT. Yicheng Logistics – Indonesia. Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah karyawan PT. Yicheng Logistics – Indonesia. Sampel penelitiannya adalah 50 responden dengan menggunakan teknik simple random sampling dan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variable dependen terhadap variabel independen digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan Integrasi logistik (X1), kinerja rantai pasok (X2) secara parsial maupun simultan berpengaruh signifikan terhadap kecepatan distribusi (Y). Sedangkan Kecepatan distribusi (Y) pengaruhnya sangat signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan (Z)

Kata Kunci: integrase, logistic, kinerja, rantai, pasok, distribusi barang

ABSTRACT

This study aims to determine the factors of logistical integration, supply chain performance both partially and simultaneously towards distribution speeds. The speed of distribution impact to the growth of the PT. Yicheng Logistics - Indonesia. This type of research uses a descriptive quantitative approach. The population of this study was the employee of PT. Yicheng Logistics – Indonesia. The total sample of 50 respondents taken by simple sampling technique. Data collection method use questionnaire. To find out how much the dependent variable effect on the independent variable was used multiple linear regression analysis. The results of this study indicate logistical integration (X1), supply chain performance (X2) partially and simultaneously have a significant effect on the speed of distribution (Y). While the distribution speed (Y) has a very significant effect on the growth of the company (Z)

Keywords: Logistics integration, supply chain performance, distribution speed, company growth

PENDAHULUAN

Berkembangnya zaman saat ini, memicu terjadinya persaingan perusahaan secara global. Banyak perusahaan yang bersaing untuk mencapai hasil yang diinginkannya guna mengembangkan bisnisnya. seperti JNE, Tiki, DHL, FeDex, Pos Indonesia, Wahana dan berbagai jasa pengiriman barang lainnya yang telah menjamur di seluruh kawasan Indonesia. Fenomena tersebut di atas merupakan gambaran suatu proses percepatan globalisasi ekonomi, struktur industri dan perekonomian dunia, sehingga pada saat yang bersamaan, perdagangan dan rantai transportasi global pun

telah terbentuk secara bertahap (Notteboom dan Winkelmanns, 2001:72).

Munculnya e-commerce di tanah air telah mengubah cara berbelanja masyarakat dari sebelumnya secara tradisional menjadi berbelanja online. Perubahan ini telah mendorong tumbuhnya perekonomian sektor logistic, sebagaimana yang diharapkan akan berdampak positif untuk PT. Yicheng Logistics.

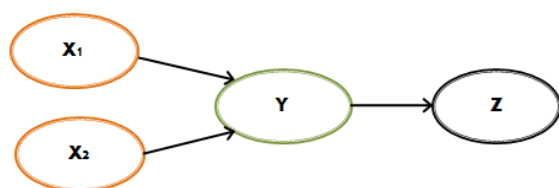
Penurunan volume pengiriman pada setiap tahunnya baik untuk ekspor maupun impor, serta pengiriman dalam lingkup lokal. Penurunan yang terus terjadi tersebut mengindikasikan adanya ketidakpuasan pelanggan, sehingga tidak kembali menggunakan jasa PT. Yicheng

Logistics, dan pada akhirnya menyebabkan volume pengiriman terus mengalami penurunan persaingan yang sengit dengan kompetitor yang bergerak dibidang yang sama. Kondisi yang demikian tidak dapat dilepaskan dari kecepatan distribusi barang PT. Yicheng Logistics yang kurang optimal, Integrasi logistic dalam salurann pemasarannya kurang memenuhi harapan pelanggan dan Kinerja rantai pasokan dalam suatu sistem kurang optimal dalam melibatkan proses produksi, pengiriman, penyimpanan, distribusi dan penjualan produk untuk memenuhi permintaan.

Berdasarkan fenomena di atas, maka penulis terpacu untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Integrasi Logistik dan Kinerja Rantai Pasok Terhadap Kecepatan Distribusi Barang dan Dampaknya Pada Pertumbuhan Perusahaan PT. Yicheng Logistics.” Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Untuk menganalisis adanya pengaruh pengaruh simultan dan parsial Integrasi Logistik, Rantai Pasok terhadap Kecepatan Distribusi Barang.

1. Untuk menganalisis adanya pengaruh dampak dari Kecepatan Distribusi Barang terhadap Pertumbuhan Perusahaan.

Pemahaman alur pikir dalam penelitian ini di sajikan dalm bentuk kerangka pemikiran teoritis seperti gambar dibawah ini;



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran.

Keterangan

Variabel Bebas

X1 = Integrasi Logistik

X2 = Rantai Pasok

Variabel Intervening

Y = Kecepatan Distribusi Barang

Variabel Terikat

Z = Pertumbuhan Perusahaan.

Menurut Coyle, *et al* (2011:120), integrasi logistik ialah proses antisipasi keperluan pelanggan dan keinginanya memperoleh modal, material, manusia, teknologi, dan informasi yang diperlukan untuk dipertemukan dengan kebutuhan dan keinginan; optimisasi barang atau *service-producing* jaringan untuk memenuhi permintaan pelanggan dalam suatu waktu yang tepat. Konsep manajemen rantai pasokan dan logistik harus dibandingkan atau lebih tepat dikaitkan satu sama lain. Bagi Siahaya (2012:20) integrasi logistik merupakan bagian dari manajemen rantai pasokan yang merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan aliran barang secara efektif dan efisien, meliputi transportasi, penyimpanan, distribusi dan jasa layanan serta informasi terkait mulai dari tempat asal barang ke tempat konsumsi untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

Zhang *et al.*, (2013:3) berpendapat bahwa secara khusus, integrasi logistik memungkinkan organisasi untuk mempraktekkan produksi yang ramping yang menyebabkan berkurangnya persediaan, fleksibilitas dan responsif, mengurangi biaya dalam melakukan bisnis, proses produksi yang lancar dan kinerja operasional ditingkatkan secara keseluruhan. Dilain pihak Zhao (2008:369) mengatakan integrasi logistik terpanggil untuk memeriksa operasi dari seluruh rantai pasokan secara totalitas, kinerja operasional ditingkatkan dan diwujudkan sepanjang seluruh rantai pasokan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa integrasi logistik adalah kinerja dari aktivitas logistik yang dimiliki perusahaan yang mencakup transportasi dan kemampuan logistik dan aktivitas logistik termasuk ke dalam

aktivitas operasional perusahaan yang menentukan kinerja bisnis yang dijalankan perusahaan manufaktur secara efisien dan efektif tetapi juga berkaitan dengan persepsi pelanggan yang berhubungan dengan kualitas produk atau layanan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, yang diukur berdasarkan indikator: (1) aktivitas logistik di dalam perusahaan terkoordinasi dengan baik; (2) aktivitas logistik terkoordinasi baik dengan aktivitas logistik pemasok; (3) distribusi di dalam dan di luar perusahaan terintegrasi dengan baik oleh pemasok; (4) informasi dan aliran bahan baku disampaikan secara baik antara pemasok dan perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah karyawan PT. Yicheng Logistics – Indonesia anak perusahaan dari NOCC Yicheng logistics – Tianjin Cina yang berada di kota Jakarta dan mengenai aspek Kinerja karyawan dan faktor-faktor kepuasan kerja, yaitu gaji, jaminan sosial, lingkungan kerja, hubungan kerja, pengawasan.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Yicheng Logistics - Jakarta yang ada di Jl. Kayu Ramin no.21, Utan Kayu Utara, Jakarta - Indonesia. Jumlah sampel yang digunakan adalah 50 karyawan sesuai teori Gay (dalam Mahmud, 2011:159) yaitu minimum pengambilan sampel sebanyak 30 orang responden.

Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* dengan cara pengambilan sampel secara acak karyawan PT. Yicheng Logistics - Jakarta Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif, tujuannya memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat

ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Sumber data primer diperoleh dari hasil menyebarkan kuesioner dan wawancara karyawan PT. Yicheng Logistics-Indonesia dari tanggal 1 november 2018 sampai dengan 28 Februari 2019, sedangkan data sekunder berupa studi literatur, websites, internet dan jurnal membahas tentang Integrasi Logistik, Kinerja rantai pasok, Kecepatan distribusi barang dan Pertumbuhan Perusahaan Pengukuran setiap variabel menggunakan skala likert dengan metode analisis linear berganda dan data kuesioner diolah menggunakan aplikasi SPSS 23.0.

Definisi Operasional Variabel

Integrasi Logistik (X_1)

Integrasi logistik menurut Alam *et al.* (2014) adalah kinerja dari aktivitas logistik yang dimiliki perusahaan yang mencakup transportasi dan kemampuan logistik dan aktivitas logistik termasuk ke dalam aktivitas operasional perusahaan yang menentukan kinerja bisnis yang dijalankan perusahaan manufaktur secara efisien dan efektif tetapi juga berkaitan dengan persepsi pelanggan yang berhubungan dengan kualitas produk atau layanan jasa yang dihasilkan oleh perusahaan, Jadi variabel operasional yang digunakan adalah:

1. Aktivitas logistik di dalam perusahaan terkoordinasi dengan baik
2. Aktivitas logistik terkoordinasi baik dengan aktivitas logistik pemasok
3. Distribusi di dalam dan di luar perusahaan terintegrasi dengan baik oleh pemasok

4. Informasi dan aliran bahan baku disampaikan secara baik antara pemasok dan perusahaan.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil pengolahan data kuesioner, diperoleh gambaran responden yaitu;

- a. Jenis Kelamin sebanyak 38 orang (76%) dibanding perempuan yang hanya 12 orang (24%). Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin laki-laki sebagai proporsi yang lebih besar dibanding karyawan perempuan yang bekerja pada PT. Yicheng Logistics
- b. Kelompok responden yang berpendidikan D3 yaitu sebanyak 31 orang atau 62% dari jumlah responden. Hal ini menunjukkan bahwa karyawan PT. Yicheng Logistics sebagian besar memiliki pendidikan D3 yang belatar belakang dari pendidikan maritim, khususnya di bidang Ketatalaksana pelayara niaga dan Pelabuhan.
- c. Lama bekerja responden, yang tertinggi sebanyak 35 orang (70%) yang bekerja selama 3 - 5 Tahun. Sedangkan yang terendah sebanyak 6 orang (12%) yang bekerja selama 1-3 Tahun. Hal ini dapat di asumsikan bahwa PT Yicheng telah memenuhi ekspektasi dan harapan karyawannya yaitu ; kesejahteraan dan kenyamanan.
- d. Variabel Intergrasi Logistik dari perhitungan tersebut tampak nilai rata-rata yang tertinggi adalah 4.58 untuk indikator transportasi barang, sedangkan nilai rata-rata yang terendah adalah 4.24 pada indikator pengadaan barang. Hal dapat diasumsikan bahwa karyawan merasa nyaman dengan

sistem kerja PT Yicheng yang terintegrasi, terutama dalam memberikan pelayanan dan kerjasama *Vendor* yang baik, sehingga moda transportasi telah ter integrasi. Sedangkan karyawan masih kurang memuaskan pengadaan barang logistik konsumen belum terintegrasi dengan sistem PT. Yicheng.

- e. Variabel Kinerja rantai pasok dari perhitungan tersebut tampak nilai rata-rata yang tertinggi adalah 4.48 untuk indikator kinerja yang handal, sedangkan nilai rata-rata yang terendah adalah 4.08 pada indikator kinerja mengurangi kesalahan. Hal ini menunjukkan karyawan PT. Yicheng telah paham dan handal dalam mengimplementasikan Standar Operasional Prosedur dibidang yang menjadi tanggung jawabnya. Walaupun kadangkala masih menemui kesalahan yang tidak diprediksi atau diduga oleh pihak *vendor*, sehingga informasi pengiriman atau pengambilan menjadi meleset waktunya.
- f. Variabel Distribusi barang dari perhitungan tersebut tampak nilai rata-rata yang tertinggi adalah 4.58 untuk indikator cakupan, sedangkan nilai rata-rata yang terendah adalah 4.02 pada indikator Transportasi. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan distribusi barang mudah tercapai dan terpantau dengan adanya sistem teknologi informasi yang terpadu, sedangkan hal yang masih dirasakan pengawai kurang memenuhi harapan konsumen adalah transportasi dalam mendistribusi pengiriman dan penerimaan barang.

g. Variabel Pertumbuhan perusahaan dari perhitungan tersebut tampak nilai rata-rata yang tertinggi adalah 4.8 untuk indikator Kepuasan pelanggan, sedangkan nilai rata-rata yang terendah adalah 4.048 pada indikator fasilitas yang disediakan perusahaan sudah menunjang pekerjaan setiap karyawan. Hal ini menunjukkan Kualitas pelayanan karyawan yang terus meningkat dengan memperbaiki sistem kerja telah memberikan kepuasan pelanggan, walaupun fasilitas yang disediakan perusahaan sudah menunjang pekerjaan setiap karyawan.

Kinerja rantai pasokan menurut Alam *et al.* (2014) adalah koordinasi dari keseluruhan kegiatan rantai pasokan, dimulai dari bahan baku dan diakhiri dengan pelanggan yang puas, yang mencakup pemasok, perusahaan manufaktur dan/atau penyedia jasa dan perusahaan distributor, grosir, dan/ atau pengecer yang mengantarkan produk dan/atau jasa ke konsumen akhir. Jadi variabel operasional yang digunakan adalah:

1. Pemasok meningkatkan kinerja fleksibilitas
2. Pemasok memiliki penjadwalan yang fleksibel
3. Pemasok memiliki kinerja pengiriman yang tepat waktu
4. Pemasok memiliki kinerja yang andal dalam pengiriman
5. Kinerja pemasok memenuhi standar kualitas perusahaan; kinerja pemasok dapat mengurangi *lead time* perusahaan.
6. Kinerja pemasok dapat mengurangi *lead time* perusahaan

7. Kinerja pemasok dapat mengurangi kesalahan pesanan

Kecepatan Distribusi Barang (Y)

Kecepatan distribusi barang menurut Tjiptono (2008) adalah kegiatan pemasaran yang berusaha memperlancar dan mempermudah penyampaian barang dan jasa kepada konsumen sehingga penggunaannya sesuai dengan yang diperlukan (jenis, jumlah, harga, tempat, dan saat dibutuhkan). Jadi variabel operasional yang digunakan adalah:

1. Tipe saluran
2. Cakupan
3. Transportasi
4. Lokasi
5. Pemeliharaan persediaan
6. Penyortiran

Pertumbuhan Perusahaan (Z)

Pertumbuhan perusahaan menurut Kaplan dan Norton (dalam Gunawan, 2001) adalah kemampuan perusahaan untuk menekankan pada keahlian dan kemampuan karyawan, serta teknologi secara keterpaduan organisasi yang akan membawa kepada perbaikan di sejumlah proses penentu keberhasilan dalam perkembangan perusahaan. Jadi variabel operasional yang digunakan adalah:

1. Kepuasan pelanggan;
2. Proses, bisnis internal;
3. Pertumbuhan dan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS 23.0 terkait pengaruh variabel Integrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) terhadap Kecepatan Distribusi Barang (Y) terlihat dari nilai Coefficient sebagai berikut:

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh Intergrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) terhadap Distribusi Barang (Y) adalah positif.
- Jika tidak terjadi Intergrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) maka Distribusi Barang (Y) sebesar -0,417
- Jika Intergrasi Logistik (X1) dinaikkan 1 satuan maka nilai Distribusi Barang akan meningkat sebesar 0,815
- Jika Rantai Pasok (X2) dinaikkan sebesar 1 satuan maka Distribusi Barang (Y) akan meningkat sebesar 0,317

Kemudian persamaan regresi antara Kecepatan Distribusi Barang (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan (Z) adalah sebagai berikut:

Sehingga persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Z = 5.401 + 0.386Y$$

Berdasarkan persamaan tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Pengaruh Distribusi Barang (Y) terhadap Pertumbuhan Perusahaan (Z) adalah positif.
- Jika tidak ada Distribusi Barang atau mendekati 0 maka distribusi pertumbuhan perusahaan sebesar 5.401.
- Jika Distribusi Barang (Y) ditingkatkan sebesar 1 satuan maka nilai Pertumbuhan Perusahaan diharapkan bertambah sebesar 0.386

2. Analisis Korelasi

Besaran korelasi antara variabel Intergrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) dengan Distribusi Barang (Y) secara simulatan dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 23.0 pada nilai Model Summary sebagai berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate
1	.875a	.765	.755	1.602

a. Predictors: (Constant), Kinerja Rantai Pasok, Integrasi Logistik

Secara simultan korelasi antara Intergrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) terhadap Distribusi Barang (Y) sebesar 0.755 yang berarti korelasinya Positif dan Kuat. Artinya perubahan pada variabel Intergrasi Logistik (X1) dan Rantai

Pasok (X2) akan disrespon positif dan kuat oleh variabel Distribusi Barang (Y). Besaran korelasi antara variabel Distribusi Barang (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan (Z) dapat dilihat dari hasil pengolahan dengan SPSS 23.0 pada nilai Model Summary sebagai berikut: Model R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate
1	.886a	.785	.780	.661

Korelasi antara variabel Distribusi Barang (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan (Z) sebesar 0.780 yang artinya positif dan kuat. Artinya perubahan pada variabel Distribusi Barang (Y) akan disrespon positif oleh variabel Pertumbuhan Perusahaan (Z).

Analisis Kesesuaian Model Regresi

Layak tidaknya model regresi yang didapatkan terkait model regresi variabel Integrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) dengan variabel Distribusi Barang (Y) dapat dilihat dari besaran koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 * 100\%$$

Model	R	R Square	Adjusted R Square	R Std. Error of the Estimate
1	.875a	.765	.755	1.602

a. Predictors: (Constant), Kinerja Rantai Pasok, Integrasi Logistik

$$KP = R^2 * 100\% = 0.755 * 100\% = 75.5\%$$

Hal ini menunjukkan 75.5% perubahan pada variabel Distribusi Barang (Y) karena perubahan pada variabel Integrasi Logistik (X1) dan variabel Rantai Pasok (X2). Masih ada sekitar 24.5% berasal variabel yang belum diteliti.

Terkait model regresi variabel Distribusi Barang (Y) dengan Pertumbuhan Perusahaan (Z) dapat dilihat dari besaran koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KP = R^2 * 100\%$$

Dari nilai Model Summary di bawah ini maka:

Nilai 1.7. Model Summary

R Square	Adjusted R Square	Std, Error of the Estimate
.785	.780	.661

a. Predictors: (Constant). Kecepatan Distribusi Barang

$$KP = R^2 * 100\% = 0.780 * 100\% = 78.0\%.$$

Hal ini menunjukkan 78.0% perubahan pada variabel Pertumbuhan Perusahaan (Z) karena perubahan pada variabel Distribusi Barang (Y). Masih ada sekitar 22.0% berasal variabel yang belum diteliti.

4. Antar Variabel

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan keterkaitan antara variabel dalam penelitian ini baik secara simultan maupun secara parsial:

H1. Secara simultan antara Integrasi Logistik dan Rantai Pasok pengaruhnya signifikan terhadap Kecepatan Distribusi Barang di PT. Yicheng Logistics

Model	Sum of Squares	df	Mean Square
	F	Sig.	
1	Regression	392.4052	196.202
	76.479	.000b	
	Residual	120.57547	2.565
	Total	512.98049	

Hasilnya dapat dilihat nilai Fhitung 76.479 > Fnilai 3.19 dan nilai probabilitas (sig= 0,00) lebih kecil dari $\text{Sig} \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan adanya pengaruh signifikan secara simultan antara Integrasi Logistik (X1) dan Rantai Pasok (X2) terhadap variabel Distribusi Barang (Y) dan sesuai dengan pernyataan Caputo dan Mininno (1996) bahwa integrasi dari saluran pra-kondisi sampai penyiapan serta di dukung oleh kinerja Rantai pasok yang efektif dan efisien mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap perencanaan dan distribusi barang produksi.

H2 : Integrasi Logistik pengaruhnya signifikan terhadap kecepatan distribusi barang PT. Yicheng Logistics.

Hasilnya dapat dilihat nilai thitung 11.171 > tnilai 1.676 dan nilai probabilitas (sig= 0,00) lebih kecil dari $\text{Sig} \leq 0.05$ maka dapat disimpulkan Integrasi Logistik (X1) pengaruhnya signifikan variabel terhadap Distribusi Barang (Y) dan sesuai dengan pernyataan Ilesanmi (2011) bahwa integrasi logistik pengaruhnya signifikan terhadap distribusi barang produk.

H3 : Rantai Pasok pengaruhnya signifikan terhadap kecepatan distribusi barang PT. PT. Yicheng Logistics.

Hasilnya dapat dilihat nilai thitung 8.492 > tnilai 1.676 dan nilai probabilitas (sig= 0,00) lebih kecil dari $\text{Sig} \leq 0.05$. Dapat disimpulkan Kinerja Rantai Pasok (X2) pengaruhnya signifikan terhadap Distribusi Barang (Y) dan sesuai dengan pernyataan Paoki, Kindangen, dan Jan (2016) bahwa kinerja rantai pasok pengaruhnya signifikan terhadap kecepatan distribusi barang.

H4 : Kecepatan Distribusi Barang pengaruhnya signifikan terhadap pertumbuhan Perusahaan PT. Yicheng Logistics.

Hasilnya dapat dilihat nilai thitung 13.225 > tnilai 1.676 dan nilai probabilitas (sig= 0,00) lebih kecil dari $\text{Sig} \leq 0.05$. Dapat disimpulkan Distribusi Barang (Y) pengaruhnya signifikan terhadap pertumbuhan Perusahaan (Z) dan sesuai dengan pernyataan Sari dan Hapsari (2015) bahwa distribusi barang berpengaruhnya signifikan terhadap pertumbuhan perusahaan, Apabila dilihat dari biaya distribusi dan hasil penjualan barang.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Deskriptif data kuesioner untuk jenis kelamin laki-laki sebanyak 38 orang (76%) sebagai proporsi yang lebih besar dibanding karyawan perempuan yang bekerja pada PT. Yicheng Logistics, Sedangkan kuesioner yang berpendidikan D3 di bidang Ketatalaksana pelayara niaga dan Pelabuhan dan lama bekerja di Yicheng adalah selama 3 - 5 Tahun sebanyak 35 orang (70%)

2. Hasil uji F dengan nilai koefisien determinasi atau R-Square adalah sebesar 0,765 atau 76.5%, hal ini menunjukkan bahwa Integrasi Logistik (X_1) dan Rantai Pasok (X_2) memberikan pengaruh terhadap Distribusi Barang (Y) sebesar 76.5%, sedang sisanya sebesar 23,5% merupakan pengaruh variabel lainnya yang tidak diteliti
3. Integrasi Logistik (X_1) dan Rantai Pasok (X_2) secara simultan pengaruh signifikan terhadap variabel Distribusi Barang (Y).
4. Integrasi Logistik (X_1) pengaruhnya signifikan variabel terhadap Distribusi Barang (Y)
5. Kinerja Rantai Pasok (X_2) pengaruhnya signifikan terhadap Distribusi Barang (Y).

Saran

Hal-hal yang perlu di perhatikan untuk peningkatan Kinerja karyawan PT. Yicheng Logistics – Jakarta, sebagai berikut :

1. Peran Integrasi logistik dalam meningkatkan kinerja dari aktivitas logistik yang dimiliki perusahaan yang mencakup transportasi, kemampuan logistik dan aktivitas logistik dalam pengadaan barang agar aktivitas operasional perusahaan terkoordinasi baik dengan aktivitas logistik pemasok.
2. Dalam meningkatkan kinerja rata pasok, sebaiknya PT Yicheng memperhatikan *reward* dan sanksi dalam hal pengurangi kesalahan yang akan berdampak pada kelancaran dan kecepatan distribusi barang serta mengganggu pertumbuhan perusahaan PT. Yicheng Logistics.

DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofjan, 2012. *Strategic Marketing*, Cetakan Ke 1. Jakarta: Penerbit PT. RajaGrafindo Persada.
- Caputo, Mauro and Valeria Mininno, Internal, 1996. "Vertical and Horizontal Logistics Integration in Italian Grocery Distribution," *International Journal of Physical Distribution & Logistics Management* (IJPDLM) 26,9,November:63-90.
- Coyle, John J., Novack, Robert A., Gibson, Brian J., and Bardi, Edward J., 2011. *Management of Transportation*, 7th edition. New York: South-Western Cengage Learning.
- Gunawan, Barbara, 2001. "Balanced Scorecard: Perspektif Baru Dalam Menilai Kinerja Organisasi," *Jurnal Akuntansi & Investasi* 1,1:41-51.
- Gunawan, Herry, 2015. Pengantar Transportasi dan Logistik, Cetakan Kedua. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Helfert, E. A., 2000. *Teknik Analisis Keuangan*. Penerjemah Herman Wibowo, Edisi Kedelapan. Jakarta: Erlangga.
- Ilesanmi, O. A., 2011. "The Significance of Distribution Channel and Product Life Cycle in the Management of an Organization the Nigerian Experience," *Global Journal of Management and Business Research* 11,10,October:1-13.
- Junita, Lina, 2014. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2009-2012," <file:///C:/Users/Prabu/Downloads/1585-3335-1-SM.pdf> (di akses, 27 November 2018): 1-17.
- Kaplan, Robert S. & Norton, David P. ,2000. "Focusing Your Organization On Strategy – With The Balanced Scorecard", 2nd Edition, Harvard Business Review.
- Kotler, Philip, 2004. *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium. Jakarta: Penerbit Prehallindo.
- Ling, Li, 2007. *Supply Chain Management: Concepts, Techniques and Practices, Enhancing Value Through Collaboration*. Singapore: World Scientific.

- Logistics Integration on Supply Chain Performance: A Multi-Country Study.” *The International Journal of Logistics Management* 25,3: 553-580.
- Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Martono, Ricky, 2015. *Manajemen Logistik Terintegrasi*, Cetakan I. Jakarta: Penerbit PPM Manajemen.
- Notteboom, T. E. and Winkelmans, W., 2001. “Structural Changes in Logistics: How will Port Authorities face the Challenge?.” *Maritime Policy and Management* 28, 1:71-89.
- Nugraha, Yohanes, Mujiono, dan Dedeng Wahyu Edi, 2016. “Biaya Logistik Dan Kelancaran Pengiriman Barang Pada Gerai Buku,” *Jurnal Manajemen Transportasi & Logistik (JMTranslog)* 03,2,Juli:227-243.
- Padmantyo, Sri dan Asep Saputra, 2017. “Peranan Manajemen Rantai Pasokan Terhadap Kualitas Produk dan Efisiensi Distribusi,” *Peran Profesi Akuntansi ISSN 2460-0784 Dalam Penanggulangan Korupsi (Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper)* 191-197.
- Paoki, Kristina; Paulus Kindangen, dan Arrazi Hasan Jan, 2016. “The Influences Analysis of Costumer Relationship Marketing, Customer Value Andexcellent Product to Customer Loyaltyof PT. Pegadaian (Persero) Kanwil V Manado,” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 16,04:331-338.
- Parwati, Indri, dan Andrianto, Prima, 2009. “Metode Supply Chain Management Untuk Menganalisis Bullwhip Effect Guna Meningkatkan Efektivitas Sistem Distribusi Produk.” *Jurnal Teknologi* 51, 2,1,Juni.
- Porter, Michael E., 2007. *Strategi Bersaing, Teknik Menganalisis Industri dan Pesaing*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Pujawan, I Nyoman, 2007. *Supply Chain Management*. Surabaya: Penerbit Guna Widya.
- Pujawan, I. N. dan Mahendrawathi, E.R., 2010. *Supply Chain Management*, Edisi Ke-2. Surabaya: Guna Widya.
- Sari, Novia Permata, dan Dini Wahyu Hapsari, 2015. “Pengaruh Biaya Promosi dan Biaya Distribusi Terhadap Penjualan (Studi Pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013),” *e-Proceeding of Management* 2,1,April:1-7.
- Setijadi, Diah Pramestari, dan Bernadetta Kwintiana Ane, 2004. “Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi untuk Perbaikan Kinerja Rantai Pasok Sistem Produksi-Distribusi dengan Menggunakan Dinamika Sistem,” *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Yogyakarta*, 19 Juni:1-14.
- Siahaya, Willem, 2012. *Manajemen Pengadaan: Procurement Management*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Swastha, Basu, dan Irawan, 2002. *Manajemen Pemasaran Modern*, Edisi Kedua Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Penerbit Liberty Offset.
- Tjiptono, Fandy, 2008. *Strategi Pemasaran*, Edisi Tiga. Yogyakarta: ANDI.
- Tjiptono, Fandy, Gregorius Candra, dan Dadi Adriana, 2008. *Pemasaran Strategik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Tulong, Svide Ridel, Altje L. Tumbel, dan Indrie D. Palandeng, 2016. “Identifikasi Saluran Distribusi Dalam Rantai Pasokan Kentang di Kecamatan Modinding (Studi di Desa Linelean),” *Jurnal EMBA* 4,1,Maret:1562-1569.
- Yang, Xu, 2013. “A Review of Distribution Related Problems in Logistics and Supply Chain Research,” *International Journal of Supply Chain Management IJSCM* 2,4,December:1-8.
- Zhang, N., Seblega, B., Wan, T., Unruh, L., Agiro, A., and Miao, L., 2013, “Health Information Technology Adoption in

- U.S. Acute Care Hospitals.” *Journal of Medical Systems* 37:1-9.
- Zhao, X., 2008. “The Impact of Power and Relationship Commitment on The Integration Between Manufacturers and Customers in A Supply Chain.” *Journal of Operations Management* 26,3:368-388.